

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru dalam proses pembelajaran menginginkan siswanya dapat belajar dengan baik sehingga guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa menerima dan memahami materi pelajaran, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Ini sesuai dengan Undang-undang tahun 2003 pasal 40 ayat 2 tugas seorang guru adalah menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan efektif.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan pendidikan suatu bangsa dapat meningkatkan derajat dan martabat di mata dunia lain. Selain itu suatu bangsa yang tingkat pendidikannya tinggi dapat bersaing di tengah globalisasi seperti sekarang ini. Keberhasilan suatu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yaitu negara dan masyarakat. Keberhasilan

pendidikan sangat tergantung pada guru yang professional, keadaan siswa dan bimbingan orang tua di rumah serta dukungan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan selama ini, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku dan juga belum memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal.

Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan masih sangat minim dilakukan oleh guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Hal ini membuat pembelajaran IPA dirasa belum efektif karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kemampuan awal siswa dalam hal belajar, harus lebih diberdayakan agar siswa lebih belajar mandiri dan kreatif. Seperti ketika siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Tanpa ada usaha pemberdayaan kemampuan siswa, maka proses dan hasil belajar siswa menjadi tidak berarti.

Berdasarkan fakta yang didapat di SDN 1 Talang, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak menerapkan metode ceramah. Proses pembelajaran dengan metode ceramah menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran dan siswa cenderung pasif di dalam kelas. Pembelajaran dengan metode seperti ini tidak efektif untuk beberapa materi IPA di SD.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, hal ini disebabkan minimnya sarana penunjang yang ada disekolah. Dari beberapa faktor yang menjadi kendak untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan tantangan bagi seorang guru untuk tetap dapat mencetak siswa-siswa yang berprestasi. Latar belakang siswa yang heterogen juga mempengaruhi didalam proses pembelajaran di sekolah.

Tabel 1 : Data hasil ulangan siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V Semester I, Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia	65	60	Belum Tuntas
2	M. Sakti Bagus Al Imron	65	60	Belum Tuntas
3	Herlangga	65	58	Belum Tuntas
4	Alia Deswara	65	67	Tuntas
5	M. Aldi	65	60	Belum Tuntas
6	Andika Pratama	65	60	Belum Tuntas
7	Dika Pratama	65	62	Belum Tuntas
8	Sekar Witri	65	60	Belum Tuntas
9	Anisa Aroyan	65	60	Belum Tuntas
10	Kiki Hermawan	65	60	Belum Tuntas
11	Angga Saputra	65	67	Tuntas
12	Rahmat Saleh	65	69	Tuntas
13	Nanda Sheppy. M	65	64	Belum Tuntas
14	A. Faruq Al Haris	65	60	Belum Tuntas
15	Dandi Permana	65	60	Belum Tuntas
16	Reza Nurzaini	65	60	Belum Tuntas
17	M. Fiqri	65	62	Belum Tuntas
18	Fabella Cristin. W	65	65	Belum Tuntas
19	Syahrul Azmi	65	60	Belum Tuntas
20	Grefito Fani	65	60	Belum Tuntas

21	Roy Okta Diantono	65	62	Belum Tuntas
22	Nova Wanda Putri	65	67	Tuntas
23	Bintang Riski. A	65	70	Tuntas
24	Siti Amelia Sari	65	62	Belum Tuntas
25	Sella. YL	65	70	Tuntas
26	Lani Dwi Lestari	65	67	Tuntas

Sumber: Data hasil Ulangan umum semester I

Dari data diatas dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai target KKM yang telah ditentukan faktor-faktor penyebabnya yang telah disebutkan di awal.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA di SDN 1 Talang, Masih didominasi oleh pembelajaran menggunakan metode ceramah, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran.
2. Aktivitas siswa di dalam kelas masih didominasi oleh guru mata pelajaran.
3. Peran siswa pada saat proses pembelajaran masih sangat minim.
4. Hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA masih didominasi kategori belum tuntas.

C. Rumusan Masalah dan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran IPA.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menemukan teori atau pengetahuan baru tentang cara mengatasi masalah dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran tertentu.
 - b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

- Memberi motivasi dan minat belajar siswa melalui model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) - Melatih kreatifitas siswa melalui aktivitas siswa didalam kelas

b. Bagi Guru

- Mengembangkan kreatifitas dan strategi dalam memotivasi belajar siswa serta mengetahui salah satu pemecahan masalah dalam pembelajaran sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan efektifitas pembelajaran di kelas.
- Sebagai referensi untuk memilih stategis pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Sebagai bahan rujukan dalam menerapkan pembelajaran yang sejenis, untuk guru-guru yang akan menrapkan model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah kearah yang lebih baik.